

DAFTAR PUSTAKA

- Arnelia. 2003. Sayur “baby”, si cantik kaya gizi. <http://www2.kompas.com>. [10 Januari 2021].
- Bunyamin, Z dan Awaluddin. 2013. Pengaruh Populasi Tanaman Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung Semi/*Baby Corn*. Balai Penelitian Tanaman Serealia. Fakultas Pertanian Universitas Hasanudin. Makassar.
- Efran dan Sri. .2011. Uji Potensi Tiga Varietas Jagung Dan Saat Emaskulasi Terhadap Produktivitas Jagung Semi (*Baby Corn*). *Jurnal Inovasi Pertanian Vol.10, No. 1, Mei 2011 (17-29)*. Surakarta.
- Graef, J. 1995. World market and fresh canned baby corn. <http://www.rap.com>. (09 Januari 2021)
- Kaiser Cheryl, dkk. (2006). “*Baby Corn*”, university of Kentucky. Lxington.
- Listiyowatii, E., 1992. *Cerahnya Prospek Baby Corn Kita*. Trubus No.268 Tahun XXIII. Oktober 2020. Hal 4-7.
- Maintang dan M. Nurdin. 2013. Pengaruh Waktu Penyerbukan terhadap Keberhasilan Pembuahan Jagung pada Populasi Satp-2 (s2) c6. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan. Agrilan (*Jurnal Agribisnis Kepulauan*).
- Palungkun, R., dan A. Budiarti. 2004. *Sweet Corn, Baby Corn*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Purwono dan Rudi Hartono. 2011. *Bertanam Jagung Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rochmah, L. I. 1999. Evaluasi dan Seleksi Delapan Genotipe Jagung ke Arah Pembentukan Jagung Semi (*Baby Corn*) Bertongkol Banyak.
- Rubatzky, V. E. dan Mas Yamaguchi. 1998. *Sayuran Dunia 1*. Edisi kedua. ITB Press. Bandung.
- Rukmana, R. 1997. *Bercocok Tanam Jagung Hibrida*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sepriliyana, Widya Rachmat. 2010. Jurnal Analisis Potensi Hasil Dan Kualitas Hasil Beberapa Varietas Jagung (*Zea Mays L.*) Sebagai Jagung Semi (*Baby Corn*) . *Departemen Agronomi Dan Hortikultura Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor*.

- Subekti, N.A., Syafruddin, R. Efendi, dan S.Sunarti. 2007. Morfologi tanaman dan fase pertumbuhan jagung. Balai Penelitian Tanaman Sereal. Maros.
- Vasal, S.K. 2004. High quality protein corn. In: A. R. Halleuer (Ed.). Specialty corns. CRC Press Inc. USA.
- Warisno. 1998. *Budidaya Jagung Hibrida*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wijaya, S. dan Wahyuni. (2007). Respon Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata*, Sturt) Kultivar Hawaiian Super Sweet pada Berbagai Takaran Pupuk Kalium . *Jurnal AGRIJATI* .
- Yodpetch, C. and O. K. Bautista. 1983. Young cob corn : suitable varieties, nutritive value and optimum stage of maturity. *Phil. Agr.* 66:232-244.
- Yudiwanti, S.G. Budiarti, dan Wakhyono. 2007. Potensi Jagung Varietas Lokal Sebagai Jagung Semi.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Layout Penelitian

V1.1	V2.1	V3.1	V1.4
V2.4	V1.2	V4.2	V2.3
V2.8	V3.3	V1.7	V3.4
V3.2	V4.4	V2.5	V4.7
V4.1	V3.8	V4.5	V1.5
V1.6	V4.6	V3.6	V2.6
V3.5	V2.7	V1.3	V4.8
V4.3	V1.8	V2.2	V3.7

Keterangan :

V : Varietas

V1 : Varietas 1

V2 : Varietas 2

V3 : Varietas 3

V4 : Varietas 4

Keterangan Warna :

	: Varietas Bisma
	: Varietas Sukmaraga
	: Varietas Pertiwi
	: Varietas Bisi

Lampiran 2. Tabel sidik ragam dan Uji Duncan tinggi tanaman, dan jumlah daun.

Tabel sidik ragam Tinggi tanaman

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig
Varietas	3	1302,341	434,114	2,993*	0,048
Error	28	4061,628	145,058		
Total	31	5363,969			

Tabel Uji Duncan Tinggi tanaman

TINGGI_TANAMAN			
Duncan ^a			
VARIETAS	N	0.05	
		1	2
V4	8	81,6797	
V3	8	90,7188	90,7188
V2	8		97,0391
V1	8		97,4375
Sig.		0,145	0,302

Tabel sidik ragam Jumlah daun .

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig
Varietas	3	4,009	1,336	1,446 ^{ns}	0,251
Error	28	25,876	0,924		
Total	31	29,885			

Tabel Uji Duncan jumlah daun.

Duncan ^a		
VARIETAS	N	Subset for alpha = 0.05
		1
V4	8	7,7200
V3	8	8,1438
V2	8	8,5650
V1	8	8,5813
Sig.		0,111

Lampiran 3. Tabel sidik ragam dan Uji Duncan diameter batang, dan luas daun.

Tabel sidik ragam diameter batang.

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig
Varietas	3	32,536	10,845	3,010*	0,047
Error	28	100,881	3,603		
Total	31	133,417			

Tabel uji Duncan diameter batang.

Duncan^a

VARIETAS	N	0.05	
		1	2
V4	8	8,9525	
V3	8	9,5950	9,5950
V2	8		11,0663
V1	8		11,3850
Sig.		0,504	0,084

Tabel sidik ragam luas daun.

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig
Varietas	3	1684,915	561,638	3,485*	0,029
Error	28	4512,776	161,171		
Total	31	6197,691			

Tabel uji Duncan luas daun.

Duncan^a

VARIETAS	N	0.05	
		1	2
V3	8	112,8850	
V4	8	120,5550	120,5550
V1	8		127,9900
V2	8		131,8213
Sig.		0,237	0,104

Lampiran 4. Tabel sidik ragam dan Uji Duncan umur berbunga, dan jumlah tongkol.

Tabel sidik ragam umur berbungga.

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig
Varietas	3	16,750	5,583	1,762 ^{ns}	0.177
Error	28	88,750	3,170		
Total	31	105,500			

Tabel Uji Duncan umur berbungga.

Duncan^a

VARIETAS	N	Subset for alpha = 0.05
		1
V1	8	45,6250
V3	8	45,8750
V2	8	46,5000
V4	8	47,5000
Sig.		0,062

Tabel sidik ragam jumlah tongkol.

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig
Varietas	3	0,750	0,250	2,545 ^{ns}	0,076
Error	28	2,750	0,098		
Total	31	3,500			

Tabel uji duncan jumlah tongkol.

Duncan^a

VARIETAS	N	0.05	
		1	2
V3	8	2,0000	
V4	8	2,0000	
V2	8	2,1250	2,1250
V1	8		2,3750
Sig.		0,459	0,122

Lampiran 5. Tabel sidik ragam dan Uji Duncan panjang tongkol berklobot, dan panjang tongkol tidak berklobot.

Tabel sidik ragam panjang tongkol berklobot.

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig
Varietas	3	4,326	1,442	0,332 ^{ns}	0,803
Error	28	121,793	4,350		
Total	31	126,120			

Tabel uji duncan panjang tongkol berklobot.

Duncan^a

VARIETAS	N	Subset for alpha = 0.05
		1
V2	8	18,4163
V1	8	18,8125
V3	8	19,1875
V4	8	19,3750
Sig.		0,410

Tabel sidik ragam panjang tongkol tidak berklobot.

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig
Varietas	3	5,047	1,682	1,676 ^{ns}	0,195
Error	28	28,105	1,004		
Total	31	33,152			

Tabel uji Duncan panjang tongkol tidak berklobot.

Duncan^a

VARIETAS	N	Subset for alpha = 0.05
		1
V1	8	8,6450
V4	8	8,8750
V3	8	9,0000
V2	8	9,7088
Sig.		0,060

Lampiran 6. Tabel sidik ragam dan Uji Duncan berat tongkol berklobot, dan berat tongkol tidak berklobot.

Tabel sidik ragam berat tongkol berklobot.

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig
Varietas	3	6910,750	2303,583	2,790 ^{ns}	0,059
Erör	28	23116,750	825,598		
Total	31	30027,500			

Tabel Uji duncan berat tongkol berklobot.

Duncan^a

VARIETAS	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
V4	8	58,5000	
V3	8	70,6250	70,6250
V2	8	88,5000	88,5000
V1	8		95,8750
Sig.		0,057	0,107

Tabel sidik ragam berat tongkol tidak berklobot.

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig
Varietas	3	549,094	182,031	3,499*	0,028
Erör	28	1456,625	52,022		
Total	31	2002,719			

Tabel Uji duncan berat tongkol tidak berklobot.

Duncan^a

VARIETAS	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
V4	8	14,6250		
V3	8	15,3750	15,3750	
V1	8		22,5000	22,5000
V2	8			23,8750
Sig.		0,837	0,058	0,706

Lampiran 7. Tabel sidik ragam dan Uji Duncan diameter tongkol berklobot, dan diameter tongkol tidak berklobot.

Tabel sidik ragam diameter tongkol berklobot.

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig
Varietas	3	53,993	17,998	2,959*	0,049
Eror	28	170,285	6,082		
Total	31	224,274			

Tabel Uji duncan diameter tongkol berklobot.

Duncan^a

VARIETAS	N	0.05	
		1	2
V4	8	18,6813	
V3	8	20,6000	20,6000
V1	8		21,7338
V2	8		21,9663
Sig.		0,131	0,305

Tabel sidik ragam diameter tongkol tidak berklobot.

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig
Varietas	3	30,039	10,013	3,908*	0,019
Eror	28	71,740	2,562		
Total	31	101,779			

Tabel Uji duncan diameter tongkol tidak berklobot.

Duncan^a

VARIETAS	N	0.05	
		1	2
V4	8	12,5313	
V3	8	13,5500	13,5500
V1	8		14,8250
V2	8		14,8538
Sig.		0,214	0,134

Lampiran 8. Deskripsi varietas Sukmaraga.

Tanggal dilepas	: 14 Februari 2003
Asal	: Bahan introduksi AMATL (Asian Mildew Acid Tolerance Late), asal CIMMYT Thailand dengan Introgressi bahan lokal yang diperbaiki sifat ketahanan terhadap penyakit bulai. Populasi awalnya diseleksi pada tanah kering masam Sitiung Sumbar, dan tanah sulfat masam di Barambai (Kalsel). Hasil kombinasi diuji pada berbagai lingkungan asam dan normal.
Umur	: 50% kerluar rambut : + 58 hari Masak fisiologis : + 105 - 110 hari
Batang	: Tegap Warna batang
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: + 195 cm (180 - 220 cm)
Daun	: Panjang dan lebar
Warna daun	: Hijau muda
Keragaman tanaman	: Agak seragam
Perakaran	: Dalam, kuat dan baik
Kerebahan	: Agak tahan
Malai	: Semi kompak
Warna rambut	: Coklat keunguan
Tongkol	: Panjang silindris
Tinggi letak tongkol	: + 195 cm (90-100 cm)
Kelobot	: Tertutup baik (85%)
Tipe biji	: Semi mutiara (semi flint)
Warna biji	: Kuning tua
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 12 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: + 270 g
Rata-rata hasil	: 6,0 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 8,50 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Cukup tahan terhadap penyakit bulai (<i>P. maydis</i>), penyakit bercak daun (<i>H. maydis</i>), dan penyakit karat daun (<i>Puccinia</i> sp.)
Daerah sebaran	: Dataran rendah sampai 800 m dpl, adaptif tanah-tanah masam
Pemulia	: Firdaus Kasim, M. Yasin HG., M. Basir, Wasmo Wakman, Syafruddin, A. Muliadi, Nurtitayani, dan Adri

Lampiran 9. Deskripsi varietas Bisma.

Tahun: 1995

Keterangan: Umur : 50% keluar rambut : + 60 hari

Batang : Tegap, tinggi sedang (+ 190%)

Tinggi tanaman : + 230 cm

Perakaran : Baik

Tongkol : Besar dan silindris

Kelobot : Menutup tongkol dengan cukup baik (+ 95%)

Bentuk/Warna biji : mutiara (flint) / Kuning

Baris biji : Lurus dan rapat

Bobot 1000 biji : + 307 g

Rata-rata hasil : + 5,7 t/ha pipilan kering

Potensi Hasil : + 7,0 - 7,5 t/ha pipilan kering

Ketahanan : Tahan penyakit karat dan bercak daun

Daerah sebaran : Baik untuk dataran rendah – ketinggian 500 dpl.

Pemulia : Subandi, Rudy S, A. Sudjana

Lampiran 10. Deskripsi varietas Pertiwi.

Tanggal dilepas	: 2009
Asal	: PW-18 x PW-26 PW-18 dikembangkan dari populasi Dk888 PW-26 dikembangkan dari populasi P4 oleh PT. Agri Makmur Pertiwi
Umur	: Dalam 50% keluar polen : + 55 hari 50% keluar rambut : + 57 hari Masak fisiologis : + 103 hari Batang : Besar, kokoh, tegap
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: + 296 cm
Jumlah daun	: 14-16 helai
Warna daun	: Hijau tua
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Sangat baik
Kerebahan	: -
Bentuk malai	: Besar dan terbuka
Warna sekam	: Ungu
Warna anthera	: Ungu
Warna rambut	: Merah muda
Tongkol	: Besar dan panjang
Bentuk tongkol	: Silindris Kedudukan tongkol
	: + 92 cm
Kelobot	: Menutup tongkol dengan baik (+ 98%)
Tipe biji	: Semi gigi kuda
Baris biji	: Lurus
Warna biji	: Jingga
Jumlah baris/tongkol	: 14 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: + 300 g
Rata-rata hasil	: 9,64 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 13,74 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Tahan bulai, karat daun dan hawar daun
Keterangan	: Adaptasi luas, anjuran jarak tanam 75 cm x 20 cm
1 tanaman/lubang	
Pemulia	: Andree Christantius, Moedjiono, dan Deny
Setiawan	
Pengusul	: PT. Agri Makmur Pertiwi

Lampiran 11. Deskripsi varietas Bisi-2.

Tahun dilepas	: 1995
Asal	: F1 dari silang tunggal antara FS 4 dengan FS 9. FS 4 dan FS9 merupakan tropical inbred yang dikembangkan oleh Charoen Seed Co., Ltd. Thailand dan Dekalb Plant Genetic, USA.
Umur	: 50% keluar rambut : + 56 hari
Panen	: Lebih dari 103 hari
Batang	: Tinggi dan tegap
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: Lebih dari 232 cm
Daun	: Panjang, lebar, dan terkulai
Warna daun	: Hijau cerah
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan
Tongkol	: Sedang, silindris, dan seragam
Kedudukan tongkol	: Di tengah-tengah batang
Kelobot	: Menutup tongkol dengan baik
Tipe biji	: Setengah mutiara (semi flint)
Warna biji	: Kuning oranye
Jumlah baris/tongkol	: 12 - 14 baris
Bobot 1000 biji	: Lebih dari 265 g
Rata-rata hasil	: 8,9 ton/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 13 ton/ha pipilan kering
Ketahanan	: Toleran terhadap penyakit bulai dan karat daun
Keterangan	: Baik ditanam di dataran rendah sampai ketinggian 1000 m dpl (SK Mentri No : 589/Kpts/T

Lampiran 12. Foto kegiatan penelitian dan hasil pertumbuhan.





